

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Almatsier. (2009). Penuntun Diet. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Amin, N., Nuravianda, Y. (2017). Hubungan Asupan Energi dan Zat Gizi dengan Kebugaran Jantung Paru Santri Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya. Medical and Health Science Journal, Vol. 1, No. 1
- Amin N, Nur Y. (2019). Hubungan Status Gizi, Tingkat Kecukupan Energi dan Zat Gizi dengan Kecepatan pada Atlet Hockey Kota Surabaya. Sport and Nutrition Journal Vol 1 No 1
- Arisman. (2002). Gizi dalam Daur Kehidupan. Palembang: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Atmojoyo., Mulyono, B. (2007). Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani/Olahraga. Surakarta: UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press)
- Barasi., Mary. E. (2007). at a Glance Ilmu Gizi. Jakarta: Erlangga
- Batubara, J.R.L. (2010). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). Sari Pediatri. 12 (1): 21-29.
- Bunga, A. et al. (2012). Pengaruh Asupan Makan (Energi, Karbohidrat, Protein dan Lemak) terhadap Daya Tahan Jantung Paru ( $VO_2Maks$ ) Atlet Sepak Bola. Journal of Nutrition College, Vol 1, No1
- Calely, E.I., Kuswari, M., Nuzrina, R. (2016). Hubungan Asupan Zat Gizi, Status Gizi, Aktivitas Fisik dengan Gaya Hidup terhadap Daya Tahan Kardiorespiratori pada Mahasiswa UKM Sepakbola Universitas Negeri Lampung tahun 2015. Nutrire Diaita Volume 8 Nomor 1.
- Campbell, I. (2011). Thyroid and Parathyroid Hormones and Calcium Homeostasis. Anaesthesia & Intensive Care Medicine.
- Cornia, I.G. (2018). Hubungan Antara Asupan Zat Gizi Makro dan status Gizi dengan Kebugaran Jasmani Mahasiswa UKM Taekwondo. Amerta Nutr 90-96.
- Davis, R., Philips, R., Roscoe, J., Roscoe, D. (1995). Physical Education and The Study of Sport 2nd Edition. Barcelona: Grafos. S.A. Arte.
- Demalla, et al. (2018). Hubungan Antara Asupan Energi dan Zat Gizi Makro dengan Kesegaran Jasmani pada Atlet di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLOP) Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Gizi dan Kesehatan Vol. 10 No. 23.
- Depkes. (1997). Gizi Olahraga Untuk Prestasi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat.
- Desiplia, R. et al. (2018). Asupan Energi, Konsumsi Suplemen, dan Tingkat Kebugaran pada Atlet Sepak Bola Semi-Profesional. Ilmu Gizi Indonesia, Vol. 02, No. 01
- Dewi, K. (2013). Hubungan Antara Konsumsi Air, Asupan Energi, dan Protein dengan Daya Tahan Fisik pada Siswa Pusat Pendidikan TNI. [Skripsi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

- Dwikusworo, E.P. (2010). Tes Pengukuran dan Evaluasi Olahraga. Semarang: Wida Karya.
- Elvia., fatimah, S. (2018). Hubungan Gaya Hidup, Status Gizi dan Aktivitas Fisik dengan Tingkat Kesegaran Jasmani (Studi pada Atlet Softball Perguruan Tinggi di Semarang Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), 449–457.
- Fatmah., Ruhayati. (2010). Gizi kebugaran dan olahraga. Bandung: Lubuk Agung.
- Gibson, R. S. (2005). *Principles of Nutritional Assessment*. Second Edition. New York: Oxford University Press Inc.
- Giriwijoyo, S. (2005). Ilmu Faal Olahraga. Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Giriwijoyo, S., Sidik Z. (2012). Ilmu Kesehatan Olahraga. Bandung: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Gusril. (2004). Perkembangan Motorik pada Masa Anak-Anak. Jakarta: Depdiknas.
- Guyton, A., Hall, J. (2007). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran (Edisi 11). Jakarta: ECG.
- Halimah, N., Rosidi, A., Noor, Y. (2014). Hubungan Konsumsi Vitamin C dengan Kesegaran Jasmani pada Atlet Sepakbola di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Jawa Tengah. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*. Volume 3, Nomer 2.
- Hasanatun, et al. (2019). Hubungan Status Gizi dan Pengetahuan Gizi Seimbang dengan Kebugaran Jasmani pada Atlet Pencak Silat Pagar Nusa Gresik. *Ghidza Media Journal* 1(1):1-9.
- Hoeger, W.W.K., & Hoeger, S.A. (2009). *Principle and Labs for Physical Fitness* (7 th ed). USA: Wadsworth.
- Hoeger, W.W.K., & Hoeger, S.A. (2013). *Lifetime Physical Fitness & Wellness: A Personalized Program*, Twelfth Edition. USA: Wadsworth.
- Husaini. (2000). Kebutuhan Protein untuk Berprestasi Optimal dalam Ditjen Kesehatan Masyarakat dan Ditjen Gizi Masyarakat, Pedoman Pelatihan Gizi Olahraga untuk Prestasi (pp. 38- 43). Jakarta: Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI.
- Indaswari, K., Wirjatmadi, B. (2017). Hubungan Kecukupan Vitamin C dan Zat Besi dengan Kebugaran Jasmani Atlet Pencak IPSI Lamongan. *Media Gizi Indonesia*. Vol. 12, No. 2, hlm. 134–140
- Irawan, M. (2007). Nutrisi, Energi dan Performa Olahraga. Polton Sport Science & Performance Lab, 1(4), 1-12.
- Irianto, D. P. (2007). Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ismanto., Sulaeman, A., Riyadi, H. (2012). Hubungan Status Gizi, Kesehatan dan Aktifitas Fisik dengan Kebugaran Jasmani Atlet Bulutangkis Jaya Raya Jakarta. *Jurnal Ekologia*, 13 (1).
- Ismaryati. (2008). Peningkatan Kelincahan Atlet melalui Penggunaan Metode Latihan Sirkuit-Plyometrik dan Berat Badan. *Paedagogia*, 11 (1), 74-89

- Ismayar, G.J., Margetts, B., Kearney, J., Arab, L. (2008). *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Karim, M.A. (2017). Hubungan Asupan Makanan, Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 5 Sleman. [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Karyamitha, N., Adhi, K. (2012). Tingkat Kecukupan Gizi, Aktivitas Fisik, dan Status Gizi Atlet Remaja Putra Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Denpasar Tahun 2011. *Medicina*, 43(2), 95-102.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Gizi Olahraga Prestasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenpora. (2014) *Prestasi Cabang Olahraga Unggulan PPLP 2014*. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Kerksick, C.M., Kulovitz, M. (2013). *Nutrition and Enhanced Sports Performance*, Chapter 36: Requirements of Energy, Carbohydrates, Proteins and Fats for Athletes. USA: Elsevier Inc.
- Kuswari, M., Handayani, F., Gifari, N., Nuzrina, R. (2019). Hubungan Asupan Energi, Zat Gizi Makro dan Mikro terhadap Kebugaran Atlet Dyva Taekwondo Centre Cibinong. *JUARA: Jurnal Olahraga* 5 (1).
- Laursen, P. B. (2010). Training for Intense Exercise Performance: High-Intensity or High-Volume Training?. *Scandinavian Journal of Medicine & Science in Sports*, 20(s2), 1–10.
- McArdle, W.D., Katch, F.I., Katch, V.L. (1986). *Exercise Physiology: Energy, Nutrition, and Human Performance*, 2nd. Ed. Philadelphia: Lea & Febiger.
- McMurray, R., Ondrak, K. (2008). *Energy Expenditure of Athletes*. Boca Raton: CRC Press
- Mustamin., et al. (2010). Tingkat Pengetahuan Gizi, Asupan dan Status Gizi Atlet di Pusdiklat Olahraga Pelajar Sudiang Kota Makassar. *Jurnal Media Gizi Pangan*, Vol IX, Edisi 1.
- Mutmainnah., et al. (2019). Hubungan Asupan Energi dan Zat Gizi Makro (Protein, Karbohidrat, Lemak) dengan Kebugaran ( $VO_2Max$ ) pada Atlet Remaja di Sekolah Sepak Bola (SSB) Harbi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman* Vol.1, No.1.
- Mutohir., Maksum. (2007). *Sport Development Index (Konsep, Metodologi dan Aplikasi)* Alternatif Baru Mengukur Kemajuan Pembangunan Bidang Keolahragaan. Jakarta: PT. Index.
- Nihaya., et al. (2012). Hubungan Asupan Energi dengan Status Gizi pada Penderita Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Rawat jalan di RSUD Tugerejo Semarang. *Jurnal Gizi*, Vol 1, No 1.
- Nieman. (2011). *Exercise Testing and Prescription: A Health Related Approach* New York USA: Mc Graw Hill Companies Inc.
- Nuraini, R. (2010). Hubungan Tingkat Konsumsi Zat Besi Dan Vitamin C dengan Kesegaran Jasmani Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan*, 3(1), 48–57.

- Nurcahyo. (2008). Ilmu Kesehatan Jilid 2. Jakarta: Depdiknas.
- Nurwidayastuti, D. (2012). Hubungan Konsumsi Zat Gizi dan Faktor Lain dengan Status Kebugaran Mahasiswa Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Papalia, D. E., Old, S. W., Feldman, R. D. (2001). Perkembangan Manusia (Human Development). Jakarta: Salemba Humanika.
- Prakoso, D.P., Hartoto, S. (2015). Pengukuran Tingkat Kebugaran Jasmani terhadap Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 3 (1): 9-13.
- Pujiastuti., Utomo. (2003). Fisioterapi pada Lansia. Jakarta: EGC.
- Purwaningrum, S., Yuniar W. (2012). Hubungan antara Asupan Makanan dan Status Kesadaran Gizi Keluarga dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sewon I, Bantul. *Jurnal KES MAS* Vol. 6, No. 3.
- Putra, R. N., Amalia, L. 2014. Hubungan Asupan Energi Protein dan Frekuensi Olah Raga dengan Daya Tahan Kardiorespirasi dan Massa Otot Pada Mahasiswa IPB. *Jurnal Gizi dan Pangan*: 9(1): 29-34.
- Putri, et al. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Gizi Olahraga, Frekuensi Minum Minuman Isotonik, Kebugaran Jasmani, dan Status Gizi pada Atlet Sepakbola di Divisi Utama Persatuan Sepakbola Langkat (PSL) Bapor Pertamina Pangkalan Susu Tahun 2017
- Qusnul. K., Nurhayari, F. (2018). Hubungan Antara Status Gizi, Kecukupan Asupan Energi, dan Aktivitas Fisik Dengan Kebugaran Jasmani. Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 06 Nomor 02 383-389.
- Rahfiluddin. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Status Gizi dengan Kadar Hemoglobin dan Kebugaran Jasmani Atlet Renang Klub TCS Semarang. Universitas Diponegoro. Volume 15 Nomer 2
- Rafsanjani, R., Nurhayati, F. (2014). Hubungan antara Status Gizi dan Kebiasaan Berolahraga dengan Tingkat Kebugaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 2 (1): 30 – 33.
- Ridwan, M., Lisnawati, N., Enginelina, E. (2017). Hubungan antara Asupan Energi dan Aktivitas Fisik dengan Kebugaran Jasmani. *Journal of Holistic and Health Sciences*. Vol. 5 (1): hal. 75-76.
- Riyadi, H. (2003). Metode Penilaian Status Gizi secara Antropometri. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Riyadi H. (2007). Diktat Penilaian Gizi secara Antropometri. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sandjaja. et al. (2009). Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga. Jakarta: Kompas Sembiring, F.M. (2003). Perencanaan Pusat Pelatihan dan Rekreasi Olahraga Beladiri. [Skripsi]. Medan: Institut Teknologi Medan.

- Setiowati, A. (2014). Hubungan Indeks Massa Tubuh, Persen Lemak Tubuh, Asupan Zat Gizi dengan Kekuatan Otot. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* Vol 4 No 1 , 32-38.
- Setyawan, R. (2011). Inovasi Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdiknas.
- Sharkey., Brian, J., Gaskill., Steven E. (2007). Fitness and Health 6th Edition. United States: Champaign III.
- Sharkey, B. (2011). Kebugaran dan Kesehatan. Jakarta: Rajawali Press.
- Sinarmo., Cipako, E. (2012). Hubungan antara Status Gizi, Asupan Gizi, dan Aktivitas Fisik dengan *VO2Max* pada Mahasiswa Program Studi Gizi FKM UI. [Skripsi]. Depok: FKM UI.
- Smith, J.E.W., Holmes. M.E, McAllister, M.J. (2015). Nutritional Considerations for Performance in Young Athletes. *International Journal of Sport Medicine.*
- Sport Development Index. (2006). Merekontruksi Budaya Prestasi. Jakarta: KEMENEGPORA
- Suhardjo. (2003). Perencanaan Pangan dan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suniar, L. (2002). Dukungan Zat-zat Gizi untuk Menunjang Prestasi Olahraga. Jakarta: Kalamed
- Supariasa. et al. (2001). Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC
- Supariasa, Bakri, B., Fajar, I. (2014). Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC
- Supariasa. (2016). Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC
- Susetyowati. (2016). Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi. Jakarta: EGC.
- Tandogan, B., Ulusu, N. N. (2005). Importance of calcium. *Turkish Journal of Medical Sciences*, 35(4), 197–201.
- Taufiq, M. (2003). Gambaran Konsumsi Gizi Atlet Sepakbola yang disediakan oleh Pengelolah PSM Makassar pada Liga Indonesia IX
- Tejasari. (2005). Nilai-Nilai Gizi Pangan. Jakarta: Graha Ilmu.
- Utoro. Febri, B. (2011). Pengaruh Penerapan Carbohydrate Loading Modifikasi terhadap Kesegaran Jasmani Atlet Sepak Bola. [Skripsi]. Semarang: Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Whitney, et al. (1990). Understanding Nutrition 10th edition. USA: Thomson Wadsworth.
- Widajanti, L. (2009). Survei Konsumsi Gizi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Widiastuti, P.A., Kushartanti, B.M.W., & Kandarina, B.J.I. (2009). Pola Makan dan Kebugaran Jasmani Atlet Pencak Silat Selama Pelatihan Daerah Pekan Olahraga Nasional XVII Provinsi Bali Tahun 2008. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 6(1), 13–20.
- Yoeantafara, A., Martini, S. (2017). Pengaruh Pola Makan terhadap Kadar Kolesterol Total. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Vol 13 No 4.
- Yuliatin. E., Noor, M. (2012). Bugar dengan Olahraga. Jakarta: Balai Pustaka.

- Yunitaningrum, W. (2014). Kemampuan Volume Oksigen Maksimal Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Sepak Takraw Kalimantan Barat. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia Volume 4. Nomor 2.
- Yusni., Amiruddin. (2015). Pemenuhan Kebutuhan Kalsium dan Besi Atlet Sepak Bola Junior Banda Aceh. Jurnal Sport Pedagogy, 5(2), 1-4.